

INTISARI

Perkembangan teknologi memunculkan inovasi yang berdampak pada kehidupan masyarakat. salah satu bentuk inovasi itu adalah transportasi *online*. Kehadiran transportasi *online* ini memberikan dampak tidak hanya positif akan tetapi juga dampak negatif terhadap para pemangku kepentingan di berbagai daerah khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana respon pemangku kepentingan terhadap kebijakan transportasi *online* di DIY dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Strategi yang dilakukan oleh pemangku kepentingan sangat beragam yang didasari oleh kepentingan dan pengaruhnya terhadap kebijakan transportasi *online* itu sendiri. Pemerintah DIY merespon kehadiran transportasi online dengan mengeluarkan beberapa kebijakan baik dalam bentuk rekomendasi dan regulasi yang dalam proses formulasinya melibatkan pemangku kepentingan lainnya meskipun dalam substansi kebijakannya masukan dari stakeholder lainnya cenderung terabaikan dan lebih ke arah regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat. Sedangkan pihak incumbent yang cenderung menentang kehadiran transportasi online melakukan beberapa upaya seperti (difusi) inovasi, promosi, diversifikasi, restrukturisasi, negosiasi, demonstrasi, kolaborasi dan akuisisi. Strategi yang dilakukan tidak hanya merespon transportasi online sebagai bentuk inovasi disruptif akan tetapi juga kebijakan yang muncul dengan kehadiran transportasi online tersebut. Strategi ini juga sifatnya sangat berjenjang dengan melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi tersebut dan dinamikan yang terjadi di lapangan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Kata Kunci: Kebijakan, Inovasi, Transportasi *Online*, Strategi Pemangku
Kepentingan, Analisis Pemangku Kepentingan

ABSTRACT

Technological developments give rise to innovations that have an impact on people's lives. one form of innovation that is online transportation. The presence of this online transportation has not only positive but also negative impacts on stakeholders in various regions, especially in the Special Region of Yogyakarta. Therefore, this study aims to understand how stakeholders respond to online transportation policies in DIY using qualitative methods and case study approaches. The strategies carried out by stakeholders are very diverse based on their interests and influence on the online transportation policy itself. The DIY government responds to the presence of online transportation by issuing several policies, both in the form of recommendations and regulations, which in the formulation process involve other stakeholders, although in the substance of the policy input from other stakeholders tends to be ignored and is more directed towards regulations issued by the Central Government. Meanwhile, incumbent parties who tend to oppose the presence of online transportation make several efforts such as (diffusion) innovation, promotion, diversification, restructuring, negotiation, demonstration, collaboration and acquisition. The strategy taken is not only responding to online transportation as a form of disruptive innovation but also policies that have emerged with the presence of online transportation. This strategy is also very tiered by looking at the success rate of implementing the strategy and the dynamics that occur in the field, both internal and external.

Keywords: Policy, Inovation,, online transportation, stakeholder analyses, strategy of stakehoders